

**EDUCATION AND  
SOCIAL HUMANITIES  
CONFERENCE  
(ESHCo)**

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**IMPLEMENTATION OF ARABIC LANGUAGE LEARNING EVALUATION  
IN MADRASAH ALIYAH: A QUALITATIVE DESCRIPTIVE STUDY ON  
TEACHERS' ASSESSMENT PRACTICES**

**Isop Syafe'i<sup>1</sup>, Siti Ruai'ah<sup>2</sup>, Naila Fauza<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

*Corresponding E-mail:* [isop.syafei@uinsgd.ac.id](mailto:isop.syafei@uinsgd.ac.id)

**ABSTRACT**

This study aims to examine the implementation of Arabic language learning evaluation in Madrasah Aliyah, covering evaluation planning, the implementation of formative and summative assessments, the use of instruments assessing cognitive, affective, and psychomotor domains, the processing of assessment results, and follow-up actions such as remedial instruction, enrichment, and improvements in teaching strategies. This focus is intended to portray teachers' actual assessment practices within the context of Arabic language learning at the Madrasah Aliyah level. The study employs a descriptive qualitative method using in-depth interviews, direct classroom evaluation observations, and document analysis, including lesson plans, assessment instruments, and student score records. Data were analyzed through the stages of reduction, data presentation, and conclusion drawing following the Miles and Huberman model. The findings indicate that teachers have implemented authentic assessments; however, the development of affective and psychomotor instruments remains insufficiently systematic. Evaluation is carried out through written tests, observations, and performance assessments of reading and speaking skills, although time constraints and large class sizes limit its effectiveness. Assessment results are processed using the e-report system, while follow-up actions include remedial programs, enrichment activities, and variations in teaching methods to enhance students' Arabic language proficiency.

**Keywords:** Arabic Language, Learning Evaluation, Madrasah Aliyah

**PENDAHULUAN**

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai dasar untuk memantau capaian siswa, memberikan umpan balik kepada guru, serta merancang tindak lanjut pembelajaran (Nu'man & Aiza, 2024). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, praktik evaluasi tidak hanya harus mengukur aspek kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotor agar kompetensi berbahasa siswa dapat dikembangkan secara menyeluruh. Namun, berbagai laporan menunjukkan bahwa implementasi evaluasi di Madrasah Aliyah masih menghadapi kendala terkait keterbatasan instrumen, teknik penilaian yang sempit, serta rendahnya pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran (Agisna et al., 2023). Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana sebenarnya guru Bahasa Arab di madrasah tingkat menengah mengimplementasikan evaluasi pembelajaran secara nyata.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji aspek-aspek tertentu dari evaluasi pembelajaran Bahasa Arab. Pertama, melakukan analisis praktik evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui metode kualitatif

(wawancara dan observasi), dan menemukan bahwa guru menggunakan kombinasi tes dan non-tes, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk merencanakan program remedial atau pengayaan. Kedua, menggunakan model CIPP, dengan fokus pada evaluasi masukan (input) dan hasil (product); hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sarana, kualifikasi guru, dan RPP memenuhi standar, penilaian hasil pembelajaran cenderung bersifat subjektif (Sari & Solichin, 2023).

Ketiga, (Perwira et al., 2023) meneliti evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di MA Al Hidayah Depok dalam konteks Kurikulum Merdeka menggunakan model congruence. Mereka menemukan bahwa terdapat kesesuaian parsial antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran, terutama dari sisi penggunaan metode inquiry learning dan media digital. Keempat, (Fadhilah & Mu'ammanah, 2023) dalam artikel "Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab : Karakteristik Bahan Ajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah" menyoroti evaluasi terhadap buku teks Bahasa Arab (cetak) sebagai salah satu faktor pendukung kualitas pembelajaran; studi tersebut mengungkapkan bahwa meskipun bahan ajar cetak tersedia, evaluasi bahan ajar belum selalu sistematis terkait kecocokan materi dengan tingkat kompetensi siswa. Kelima, dalam penelitian pada MTs (Madrasah Tsanawiyah) Miftahul Huda Madura mengembangkan evaluasi pembelajaran berbasis penilaian autentik. Mereka menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menunjukkan bagaimana penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor diintegrasikan melalui proyek, jurnal, dan praktik langsung.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan kontribusi penting, masih terdapat gap dalam literatur yang perlu diisi. (Messikommer et al., 2022) Sebagian besar penelitian fokus pada tingkatan tertentu seperti MTs, atau hanya pada satu aspek evaluasi (misalnya bahan ajar atau evaluasi model), dan belum banyak yang secara utuh menggambarkan praktik evaluasi oleh guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah dengan pendekatan lapangan yang mendalam. Selain itu, belum ada penelitian yang benar-benar menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menelusuri seluruh proses evaluasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil, hingga tindak lanjut pembelajaran di Madrasah Aliyah.

Novelty penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif komprehensif yang melibatkan observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru, serta analisis dokumen (rencana pembelajaran, instrumen penilaian, laporan hasil evaluasi). Penelitian ini bertujuan untuk memetakan praktik penilaian guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah secara menyeluruh tidak hanya dari segi instrumen atau teknik, tetapi juga dari dinamika perencanaan, penerapan, interpretasi hasil, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran. (Amarullah, 2023)

Dampak dari penelitian ini sangat strategis bagi pengembangan pendidikan Bahasa Arab di madrasah menengah. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi praktis bagi guru untuk meningkatkan kualitas evaluasi mereka, serta bagi madrasah dalam menyusun pelatihan dan program pengembangan profesi guru. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembuat kebijakan (sekolah, kantor Kementerian Agama) dalam merumuskan pedoman evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih relevan dan autentik, sejalan dengan tantangan kurikulum modern dan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan menghasilkan gambaran mendalam dan komprehensif mengenai implementasi evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif yaitu memahami fenomena secara alami dan kontekstual sebagaimana berlangsung pada setting sebenarnya (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Pendekatan deskriptif kualitatif tidak berupaya melakukan manipulasi variabel, tetapi berfokus pada pengungkapan praktik evaluasi guru secara apa adanya melalui penjabaran data berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen yang dapat menjelaskan realitas secara detail (Fadli, 2021).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari informan utama yaitu guru Bahasa Arab, siswa, dan kepala madrasah melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pelaksanaan penilaian. Data primer ini dianggap paling autentik karena bersumber dari pengalaman dan praktik nyata di lapangan. Sementara itu, data sekunder meliputi dokumen pendukung seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, instrumen penilaian, arsip nilai, serta pedoman evaluasi yang digunakan di madrasah. Data sekunder juga mencakup literatur akademik terkait evaluasi pembelajaran Bahasa Arab, yang digunakan untuk memperkuat analisis dan pembahasan. Penggabungan sumber data ini penting untuk menghasilkan temuan yang valid melalui triangulasi (Candra Susanto et al., 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam diterapkan untuk menggali pemahaman guru terkait konsep evaluasi, penyusunan instrumen, teknik yang digunakan, serta kendala dan tindak lanjut penilaian. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya, detail, dan berpijak pada perspektif informan. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati interaksi guru–siswa saat proses penilaian berlangsung, termasuk evaluasi lisan, praktik, dan penyampaian umpan balik. Sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk menelaah konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan evaluasi, sebagaimana direkomendasikan oleh (Rijali, 2019).

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis kualitatif yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian. Tahap penyajian dilakukan dengan menyusun pola, kategori, dan tema dalam bentuk deskripsi naratif. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian hingga diperoleh temuan yang valid dan konsisten. Untuk memperkuat keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu sebagaimana disarankan oleh (Rijali, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah dilakukan melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan teknik evaluasi yang akan digunakan. Guru umumnya merujuk pada Kurikulum 2013 yang menekankan integrasi aspek penilaian autentik, meliputi ranah kognitif, afektif, dan

psikomotor (Anjelia et al., 2024). Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan evaluasi harus berbasis kompetensi serta selaras dengan tujuan pembelajaran.

Namun demikian, penelitian ini menemukan bahwa sebagian guru masih kurang menyusun instrumen secara sistematis, terutama untuk penilaian afektif dan psikomotor. Kualitas perencanaan evaluasi di madrasah sering terhambat oleh keterbatasan keterampilan guru dalam merancang instrumen autentik. Meski demikian, guru berupaya menyesuaikan instrumen evaluasi dengan kemampuan siswa serta karakteristik materi ajar Bahasa Arab, terutama aspek qirā'ah, mufradāt, dan qawā'id.

Pelaksanaan evaluasi di kelas menunjukkan bahwa guru menggunakan evaluasi formatif dan sumatif. Guru melakukan penilaian harian, kuis, observasi sikap, serta ujian tengah dan akhir semester. Guru bahasa Arab harus mengombinasikan evaluasi lisan, tertulis, dan observasional untuk menangkap proses belajar siswa secara komprehensif.

Namun, pelaksanaan evaluasi masih menghadapi kendala keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak. Kelas besar menghambat guru dalam menerapkan penilaian autentik secara maksimal. Meski begitu, guru tetap berusaha melibatkan siswa melalui latihan membaca, percakapan, dan penugasan tertulis sebagai bagian dari proses evaluasi formatif.

Guru menggunakan beragam instrumen penilaian, seperti tes tertulis pilihan ganda dan esai untuk ranah kognitif, lembar observasi untuk ranah afektif, serta penilaian praktik membaca dan berbicara untuk ranah psikomotor. Hal ini relevan dengan (Ansyoriyah et al., 2024) yang menyebutkan bahwa keterampilan bahasa harus dievaluasi melalui instrumen performatif.

Dalam ranah kognitif, guru menilai pemahaman mufradāt, tata bahasa (qawā'id), dan pemahaman teks. Dalam ranah afektif, guru menilai sikap tanggung jawab, minat, dan kedisiplinan siswa menggunakan format observasi. Sedangkan pada ranah psikomotor, guru menilai pengucapan (maharat al-kalām) dan kelancaran membaca (maharat al-qirā'ah), menekankan perlunya teknik penilaian performatif dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk menangkap kemampuan berbahasa secara nyata.

Namun, sebagian guru belum memahami sepenuhnya teknik kuantifikasi untuk penilaian afektif dan psikomotor sehingga menghasilkan skor yang kurang konsisten. Ini juga bahwa guru sering mengalami kesulitan dalam menyusun rubrik penilaian yang jelas dan terukur.

Guru mengelola hasil evaluasi menggunakan aplikasi e-rapor, pengolahan nilai manual, dan analisis hasil ulangan. Guru melakukan analisis butir soal untuk mengetahui tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Temuan ini menguatkan penelitian (Ramadaniatul Millah et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan hasil belajar di madrasah semakin efektif dengan penggunaan sistem digital.

Guru juga memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar penentuan remedial dan pengayaan. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Temuan ini sejalan dengan (Hairun, 2020), bahwa interpretasi hasil evaluasi harus dijadikan dasar perbaikan instruksional.

Namun penelitian menemukan bahwa sebagian guru belum melakukan analisis kesalahan siswa secara mendalam, padahal analisis tersebut sangat penting untuk mengetahui pola kesalahan pembelajaran Bahasa Arab (Ma'rif & Mathoriyah, 2024)

Faktor pendukung meliputi: ketersediaan buku ajar, pelatihan guru terkait Kurikulum 2013, dukungan kepala madrasah dan sarana digital, budaya akademik yang mendukung evaluasi berkelanjutan.

Faktor penghambat meliputi: keterbatasan kompetensi guru dalam menyusun instrumen autentik, kelas besar, rendahnya motivasi belajar sebagian siswa, keterbatasan waktu pertemuan. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Arsita & Fathoni, 2022) yang menyatakan bahwa guru bahasa Arab masih kesulitan dalam menerapkan penilaian autentik secara konsisten karena kendala teknis dan pedagogis.

Guru melakukan tindak lanjut melalui program remedial, pengayaan, bimbingan individual, dan perbaikan strategi pembelajaran. Remedial dilakukan melalui tugas tambahan, penjelasan ulang, dan pembelajaran berbasis kelompok kecil. Temuan ini mendukung konsep tindak lanjut evaluasi menurut (Simanjuntak, 2018).

Guru juga meningkatkan variasi metode pembelajaran seperti *drill*, *role-play*, diskusi, dan membaca terpandu. Hal ini sesuai dengan (Fitriani & Herdah, 2025), yang menemukan bahwa tindakan perbaikan berbasis hasil evaluasi dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Akhirnya, penelitian ini menegaskan bahwa tindak lanjut yang optimal dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dan membantu siswa mencapai kompetensi berbahasa secara lebih baik.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah telah mengarah pada prinsip penilaian autentik, namun penerapannya belum sepenuhnya optimal. Pada aspek perencanaan, guru telah menyusun tujuan, indikator, dan teknik penilaian, tetapi instrumen khususnya pada ranah afektif dan psikomotor belum disusun secara sistematis. Pada pelaksanaan, guru menggunakan evaluasi formatif dan sumatif melalui tes tertulis, observasi sikap, serta penilaian praktik membaca dan berbicara. Meski demikian, keterbatasan waktu, jumlah siswa yang besar, serta variasi kemampuan peserta didik menjadi penghambat efektivitas evaluasi. Pengolahan hasil evaluasi dilakukan melalui e-rapor dan analisis nilai, namun analisis kesalahan siswa belum dimanfaatkan secara mendalam. Tindak lanjut berupa remedial, pengayaan, bimbingan individual, dan perbaikan metode pembelajaran telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Secara keseluruhan, kualitas evaluasi dipengaruhi oleh kompetensi guru, dukungan madrasah, dan keberlanjutan pemanfaatan hasil penilaian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agisna, R., Jauhari, Z. A., Zuar, M. S., Sholihin, M., & I, A. K. (2023). Evaluasi Pembelajaran. *Social Science Academic*, 1(2), 353–362. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3582>
- Amarullah, A. K. (2023). Kajian Literatur Dalam Menyusun Referensi Kunci, State Of The Art, Dan Keterbaharuan Penelitian (Novelty). *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(1). <https://doi.org/10.54459/aktualita.v13i1.527>
- Anjelia, B. A., Umami, R., Octavury, Y., Hidayat, S., Saputri, W., & Sidik, B. R. (2024). Analisis Persepsi Guru dalam Kajian Perbandingan Efisiensi terkait RPP pada Kurikulum 13 dan Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 8(2), 246–260. <https://doi.org/10.33369/diklabio.8.2.246-260>
- Syafei, Isop. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.

- Syafei, Isop. *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Nurhasan, N., Sundari, S., Sulaeman, R., Syafei, I., & Izzudin, I. (2026). Implementasi Pendidikan Nilai Islami Berbasis Manhaj al-Tazkiyah dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 57-73.
- Makmun, S., Zakaria, A. F., Syafei, I., & Musthafa, I. (2026). Etika Islam dalam Pemilihan Ilmu dan Lingkungan Belajar yang Baik: Studi Kitab Ta'lim Mutaalim. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(1), 29-38.
- Nazhifah, S., & Syafe'i, I. (2025). An Analysis of Arabic Language Learning Problems in Madrasah Aliyah and Their Solutions. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(3), 108-113.
- Syafei, Isop. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Arwani, M., Musthafa, I., & Syafei, I. (2025). The Concept of Curriculum According to Ali Ahmad Madzkur in Manhaj at-Tarbiyah fi at-Taşawwur al-Islāmī. *Al-Afkar: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan*, 1(2), 83-93.
- Irpan, I., & Syamsiar, S. (2025). Penerapan Seni Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Siswa Kelas VI SD Islam Yayasan Pendidikan Loktuan Bontang Utara Tahun Pelajaran 2024/2025. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(3), 115-126.
- Nailurrahmi, F., & Syafei, I. (2025). Implementasi Evaluasi Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif*, 6(4).
- Az-Zahra, M., & Syafe'i, I. (2025). Qualitative Analysis of the Effectiveness of the Communicative Learning Model in Arabic Language Instruction: Analisis Kualitatif Terhadap Efektivitas Model Pembelajaran Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 86-97.
- Syafei, Isop. *Buku Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Buku Kurikulum & Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Rahmatika, A., & Syafe'i, I. (2025). Challenges in Teaching Arabic to Early Childhood Learners: Pedagogical and Psycholinguistic Perspectives: Tantangan dalam Pengajaran Bahasa Arab kepada Peserta Didik Usia Dini: Perspektif Pedagogis dan Psikolinguistik. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pusaka Cendekia*, 1(2), 77-85.
- Jamaludin, A & ., Syafei, I (٢٠٢٥). تطوير مادة مهارة الكلام على الموقع الإلكتروني: (البحث في مدرسة في مدونة). *IJUM Journal of Educational Studies*. ١٠٠-٦٩, (٢) ١٣, (٢٠٢٥).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). The Communicative Approach in Arabic Language Learning (Theoretical and Practical Perspectives). In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 477-491).
- Syafei, I., & Nugraha, D. (2025, July). Social Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 566-578).

- Arsita, S. I. P., & Fathoni, A. (2022). Analisis Faktor Hambatan Guru dalam Melaksanakan Authentic Assesment di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6605–6612. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3319>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Fadhilah, F., & Mu'ammanah, F. A. (2023). Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab (Karakteristik Bahan Ajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah). *Jurnal Global Ilmiah*, 1(3), 213–218. <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i3.36>
- Syafei, I., & Rohanda, R. (2025, July). Personality Competence of Arabic Language Teachers From the Perspective of Islamic Educational Philosophy. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 538-551).
- Syafei, I., & Ardiansyah, A. A. (2025, July). Professional Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 552-565).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fitriani & Herdah. (2025). Analisis Praktik Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap terhadap Guru di Sekolah. *Al Ibrab: Journal of Arabic Language Education*, 8(1), 34–40. <https://doi.org/10.24256/jale.v8i1.5779>
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Pedagogical Competence of Arabic Language Teachers Based on the National Education Standards. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 521-537).
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025, July). Comparison Between Traditional and Modern Approaches in Arabic Language Teaching. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 55, No. 1, pp. 505-520).
- Ma'ruf, M. A., & Mathoriyah, L. (2024). Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Membaca Teks Arab pada Siswa serta Alternatif Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah. *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 7(2), 794–803. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v7i2.4902>
- Messikommer, N., Gehrig, D., Gehrig, M., & Scaramuzza, D. (2022). Bridging the Gap Between Events and Frames Through Unsupervised Domain Adaptation. *IEEE Robotics and Automation Letters*, 7(2), 3515–3522. <https://doi.org/10.1109/LRA.2022.3145053>
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Strategi Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Nu'man, M., & Aiza, F. (2024). Kajian Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi (Teori dan Praktik). *El-Ibtikar*.
- Perwira, A., Faridah, E. S., Apriliani, P., & Mubarok, A. M. (2023). Telaah Kurikulum Bahasa Arab Di Ma Al-Hidayah Depok. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 10(01), 28–33. <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.320>

- Syafei, Isop. *Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Ilmu Kalam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. Cv Widina Media Utama, 2025.
- Ramadaniatul Millah, N. W., Priyanto, A., & Suwilah. (2024). Implementasi Efektivitas Aplikasi Rapor Digital Madrasah Sebagai Upaya Penilaian Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Terpadu Cidahu. *Al - Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(6), 621–627. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i6.13480>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Syafei, Isop. *Sejarah Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Media Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Rusandi & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sari, V. B. M., & Solichin, M. R. (2023). Evaluasi Model Kirkpatrick Pada Program Praktek Pembelajaran Lapangan (Ppl) Sebagai Penguatan Profesionalisme Mahasiswa Keguruan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 37–50. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p37-50>
- Syafei, Isop. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Filsafat Ilmu*. Edited By Wa, Neneng S., And Neneng S. Wahyuni, CV Widina Media Utama, 2025.
- Simanjuntak, D. (2018). Perbaikan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Kompetensi Dasar Perubahan Sifat Benda Pelajaran Ipa Di Kelas V Sd Negeri 066650 Medan Kota T.A. 2014/2015. *Pascal (Journal of Physics and Science Learning)*, 1(2), 46–58. <https://doi.org/10.30743/pascal.v1i2.341>